



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

AKSI SI MODIS (MEDIA EDUKASI PASIEN HEMODIALISIS)



Kabupaten Soppeng

AKSI SI MODIS (Media Edukasi Pasien Hemodialisis)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hemodialisis adalah terapi krusial bagi pasien dengan gagal ginjal stadium akhir (ESRD) yang membutuhkan penggantian fungsi ginjal secara rutin. Proses ini melibatkan prosedur cuci darah secara berkala yang biasanya dilakukan dua kali seminggu. Di RSUD La Temmamala Soppeng, biaya akomodasi untuk setiap kunjungan hemodialisis sangat tinggi, berkisar antara Rp.100.000 hingga Rp.600.000 per pasien. Mengingat rata-rata pasien hemodialisis di rumah sakit ini berasal dari kalangan miskin, biaya ini merupakan beban finansial yang signifikan.

Data terkini menunjukkan bahwa nilai KT/V per pasien, indikator efektivitas terapi hemodialisis, seringkali berada pada rentang 1,9 – 2,22, sementara nilai idealnya adalah kurang dari 1,8. Angka ini mencerminkan ketidakefektifan dalam proses hemodialisis yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang pola hidup sehat yang sesuai dengan terapi hemodialisis. Selain itu, tidak adanya media edukasi yang efektif, serta tim dialisis yang terstruktur untuk memberikan edukasi, memperburuk situasi ini. Banyak pasien dan keluarga yang masih percaya bahwa gagal ginjal adalah penyakit gaib yang hanya bisa diobati dengan pengobatan tradisional, sebuah pandangan yang menambah tantangan dalam pengelolaan penyakit ini.

Diperlukan sebuah inovasi untuk mengatasi masalah ini, yakni meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai pola hidup sehat dan efektivitas terapi hemodialisis melalui edukasi yang lebih baik. Inovasi "Aksi Si Modis" dirancang untuk menjawab kebutuhan ini dengan memperkenalkan media edukasi yang terintegrasi, yang mencakup grup WhatsApp dan buku pintar pasien hemodialisis. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat menurunkan nilai KT/V ke rentang ideal, mengurangi biaya akomodasi, dan mengubah pandangan masyarakat terhadap penyakit gagal ginjal, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan.

B. TUJUAN

Inovasi "Aksi Si Modis" bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil terapi bagi pasien hemodialisis di RSUD La Temmamala Soppeng dengan fokus pada edukasi dan pengelolaan biaya. Tujuan utama dari inovasi ini meliputi:

1. Meningkatkan Pengetahuan Pasien dan Keluarga: Memberikan informasi yang komprehensif dan mudah diakses mengenai pola hidup sehat, terapi hemodialisis, dan manajemen penyakit gagal ginjal melalui media edukasi yang terintegrasi, seperti grup WhatsApp dan buku pintar pasien.
2. Meningkatkan Nilai KT/V: Mengoptimalkan nilai KT/V pasien, yaitu rasio efektivitas cuci darah, sehingga berada pada rentang ideal kurang dari 1,8, yang menunjukkan efektivitas terapi hemodialisis dalam membersihkan toksin dari tubuh.
3. Mengurangi Biaya Akomodasi Pasien: Menurunkan beban biaya akomodasi yang tinggi bagi pasien dengan cara meningkatkan efisiensi komunikasi dan mengurangi kebutuhan kunjungan rutin ke rumah sakit melalui edukasi yang lebih baik.
4. Menyediakan Edukasi Berkelanjutan: Membentuk tim dialisis yang terstruktur untuk mengedukasi pasien dan keluarga secara berkelanjutan, serta menyediakan media kontrol yang memudahkan pemantauan status kesehatan pasien secara rutin.
5. Meningkatkan Kepuasan Pasien dan Keluarga: Mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan pemahaman pasien serta keluarganya tentang penyakit dan terapi yang dijalani, sehingga meningkatkan kepuasan terhadap layanan kesehatan yang diterima.

C. MANFAAT

Inovasi "Aksi Si Modis" memberikan berbagai manfaat signifikan bagi pasien hemodialisis, keluarga, dan sistem kesehatan secara keseluruhan:

1. Peningkatan Kualitas Kesehatan Pasien: Dengan adanya media edukasi yang efektif, pasien dan keluarga dapat memahami dengan lebih baik tentang pola hidup sehat dan terapi hemodialisis, yang berkontribusi pada penurunan nilai KT/V ke rentang ideal, dan mempercepat perbaikan kondisi kesehatan pasien.

2. Efisiensi Biaya: Mengurangi biaya akomodasi dan kunjungan rutin yang signifikan, sehingga membantu pasien, terutama dari kalangan miskin, untuk mengelola biaya pengobatan mereka dengan lebih baik.
3. Peningkatan Akses Informasi: Memudahkan akses informasi kesehatan yang diperlukan pasien dan keluarga melalui grup WhatsApp yang aktif 24 jam, serta buku pintar pasien yang berisi panduan dan kontrol status kesehatan.
4. Edukasi Berkelanjutan: Membangun tim dialisis yang terampil dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada pasien dan keluarga, memastikan informasi yang diberikan selalu up-to-date dan relevan.
5. Perubahan Persepsi Masyarakat: Meningkatkan pemahaman bahwa penyakit gagal ginjal adalah kondisi medis yang memerlukan perawatan profesional, bukan hanya pengobatan tradisional, sehingga mengurangi kepercayaan pada pengobatan alternatif yang tidak terbukti secara medis.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi "Aksi Si Modis" (Media Edukasi Pasien Hemodialisis) memperkenalkan pendekatan baru dalam memberikan edukasi dan mendukung pasien hemodialisis serta keluarganya. Kebaharuan inovasi ini terletak pada pemanfaatan teknologi komunikasi yang sederhana namun efektif, seperti grup WhatsApp "Keluarga Cemara HD," yang berfungsi sebagai platform utama untuk menyebarkan informasi kesehatan, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan moral secara real-time. Ini berbeda dengan metode tradisional yang mengandalkan konsultasi langsung dan terbatas pada pertemuan fisik, yang sering kali memakan waktu dan kurang efisien.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi "Aksi Si Modis" (Media Edukasi Pasien Hemodialisis) dirancang untuk memberikan solusi komprehensif terhadap tantangan yang dihadapi oleh pasien hemodialisis, terutama dalam hal edukasi dan pengelolaan kondisi kesehatan mereka. Inovasi ini dimulai dengan pembentukan Tim Dialisis yang terdiri dari tenaga medis yang terlatih, bertugas untuk memberikan edukasi berkelanjutan kepada pasien dan keluarga mereka. Tim ini dilengkapi dengan panduan dan modul edukasi yang dikembangkan secara khusus untuk menjelaskan pola hidup sehat, pentingnya kepatuhan terhadap jadwal terapi, serta mitigasi efek samping dari terapi hemodialisis.

Selain edukasi langsung, inovasi ini juga mengintegrasikan teknologi informasi melalui pembentukan grup WhatsApp "Keluarga Cemara HD." Grup ini berfungsi sebagai platform komunikasi antara pasien, keluarga, dan Tim Dialisis, memungkinkan pertukaran informasi secara real-time, diskusi mengenai kondisi kesehatan, serta pemberian dukungan emosional. Dengan adanya grup ini, pasien dapat dengan mudah mengakses informasi penting, mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka, dan merasa lebih terhubung dengan komunitas yang menghadapi kondisi serupa.

Komponen lain dari desain inovasi ini adalah pengembangan Buku Pintar Pasien Hemodialisis, yang berfungsi sebagai alat kontrol bagi pasien. Buku ini berisi informasi penting mengenai diet, aktivitas fisik yang dianjurkan, serta catatan kesehatan yang harus diisi setiap kali pasien menjalani terapi. Buku ini memberikan pasien dan keluarganya alat praktis untuk memantau kemajuan terapi mereka, membantu memastikan bahwa mereka tetap berada di jalur yang benar dalam pengelolaan kondisi mereka.

Dengan desain yang mencakup edukasi berkelanjutan, pemanfaatan teknologi komunikasi, dan alat kontrol kesehatan yang praktis, "Aksi Si Modis" memberikan pendekatan yang holistik dan terstruktur dalam mendukung pasien hemodialisis, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi beban kesehatan secara keseluruhan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan terintegrasi dalam inovasi "Aksi Si Modis" (Media Edukasi Pasien Hemodialisis) dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek dari perawatan pasien hemodialisis dikelola secara holistik dan efektif. Inovasi ini menyatukan berbagai layanan mulai dari edukasi kesehatan, pemantauan kondisi pasien, hingga komunikasi yang efektif antara pasien, keluarga, dan tim medis. Di pusatnya, Tim Dialisis yang terdiri dari dokter, perawat, dan ahli gizi bekerja bersama untuk memberikan edukasi berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan individual pasien. Edukasi ini tidak hanya mencakup aspek medis dari hemodialisis, tetapi juga menyentuh pada aspek psikologis dan sosial yang sering kali diabaikan.

Selain itu, "Aksi Si Modis" mengintegrasikan teknologi melalui grup WhatsApp "Keluarga Cemara HD," yang memungkinkan komunikasi dua arah antara pasien dan tim medis, serta antar sesama pasien. Grup ini berfungsi sebagai forum diskusi, pemberian informasi terbaru, dan konsultasi kesehatan yang dapat diakses kapan saja. Ini membantu mengurangi isolasi yang sering dirasakan oleh pasien dengan penyakit kronis dan memastikan bahwa mereka selalu mendapatkan dukungan yang dibutuhkan.

Layanan ini juga didukung oleh Buku Pintar Pasien Hemodialisis, yang menjadi alat kendali bagi pasien untuk memantau status kesehatan mereka sendiri. Dengan buku ini, setiap pasien dapat mencatat perkembangan terapi, memahami pola diet yang dianjurkan, serta mengidentifikasi masalah sejak dini sebelum menjadi lebih serius. Keseluruhan layanan ini, yang terintegrasi dengan baik, membantu menciptakan ekosistem perawatan yang lebih efektif, responsif, dan berpusat pada pasien, sehingga memungkinkan peningkatan kualitas hidup dan hasil kesehatan yang lebih baik bagi pasien hemodialisis.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

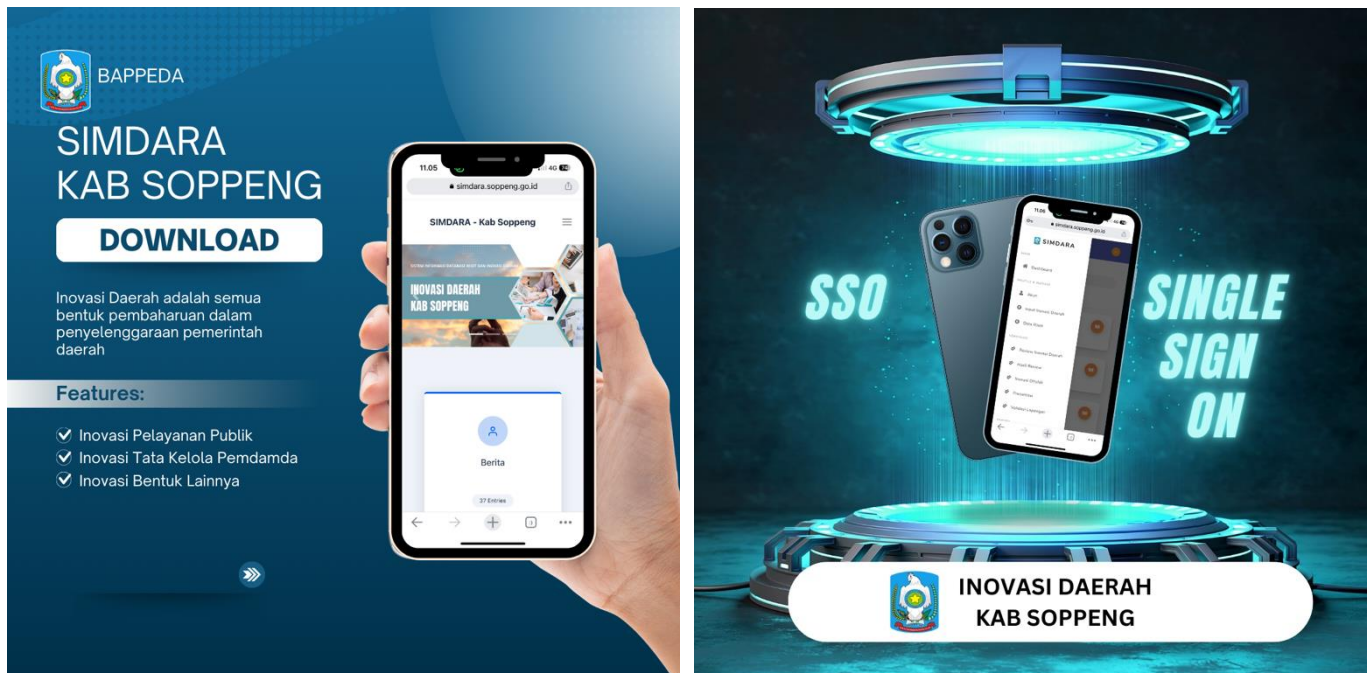
Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politik yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

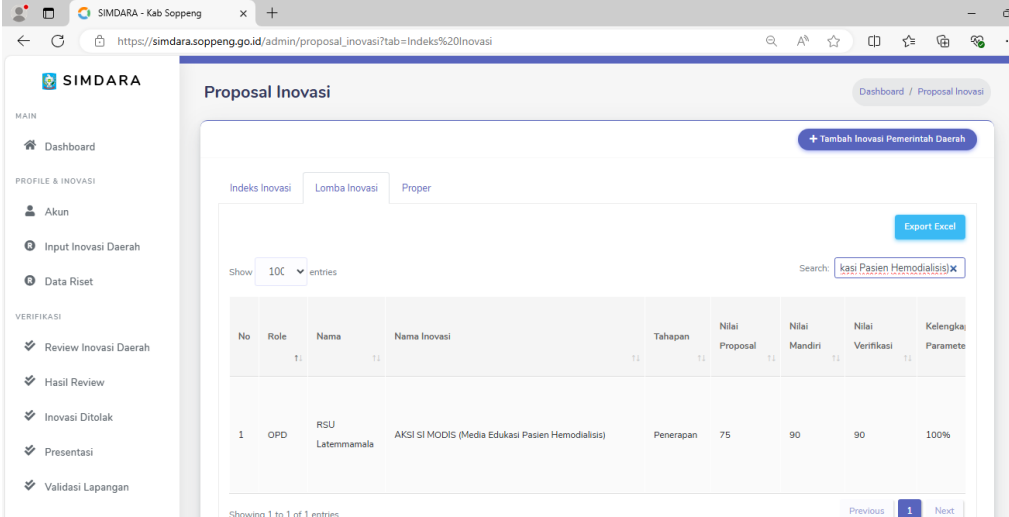
F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Parameter
1	OPD	RSU Latemmamala	AKSI SI MODIS (Media Edukasi Pasien Hemodialisis)	Penerapan	75	90	90	100%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi (IT) dalam inovasi "Aksi Si Modis" (Media Edukasi Pasien Hemodialisis) berperan penting dalam memperkuat efektivitas layanan dan memperluas jangkauan edukasi kesehatan kepada pasien. Salah satu implementasi utama dari penggunaan IT dalam inovasi ini adalah melalui pemanfaatan grup WhatsApp "Keluarga Cemara HD". Grup ini menjadi media komunikasi yang vital antara pasien, keluarga, dan tim medis. Melalui platform ini, pasien dapat dengan mudah mengakses informasi terkait jadwal hemodialisis, mendapatkan tips kesehatan, dan berkonsultasi secara langsung dengan tenaga medis. Penggunaan WhatsApp sebagai media edukasi memberikan kemudahan akses informasi kapan saja dan di mana saja, sehingga edukasi tidak lagi terbatas oleh waktu dan tempat.

Selain itu, teknologi IT juga digunakan dalam proses pencatatan dan monitoring kondisi kesehatan pasien melalui Buku Pintar Pasien Hemodialisis yang diintegrasikan dengan catatan digital. Meskipun secara fisik buku ini adalah alat cetak, informasi di dalamnya dapat disinkronkan dengan sistem IT di rumah sakit, memungkinkan tim medis untuk memantau kondisi pasien secara real-time dan menyesuaikan rencana perawatan berdasarkan data terkini. Ini juga memungkinkan deteksi dini terhadap masalah kesehatan yang mungkin timbul, sehingga intervensi medis dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

BAB III

PENUTUP

Inovasi "Aksi Si Modis" (Media Edukasi Pasien Hemodialisis) merupakan langkah maju dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis. Dengan mengedepankan pendekatan edukatif dan pemanfaatan teknologi informasi, inovasi ini tidak hanya berhasil menurunkan biaya akomodasi dan meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pola hidup sehat, tetapi juga memperkuat hubungan antara pasien, keluarga, dan tenaga medis. Implementasi grup WhatsApp "Keluarga Cemara HD" serta Buku Pintar Pasien Hemodialisis telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memantau dan mengontrol kondisi kesehatan pasien secara lebih efektif.

Dengan adanya inovasi ini, diharapkan pasien hemodialisis tidak hanya menerima perawatan medis yang optimal, tetapi juga memperoleh dukungan berkelanjutan yang dapat membantu mereka dalam menjalani terapi dengan lebih baik dan berkualitas. Keberhasilan "Aksi Si Modis" menjadi contoh nyata bahwa kolaborasi antara edukasi, teknologi, dan layanan kesehatan dapat menghasilkan perubahan positif yang berdampak langsung pada kesejahteraan pasien. Inovasi ini juga menunjukkan komitmen RSUD Latemamala Soppeng dalam memberikan pelayanan terbaik dan holistik kepada pasien, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan inovasi serupa di berbagai daerah lain.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**